

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Telinga adalah panca indera yang memiliki kemampuan khusus dalam merespon suara. Telinga berfungsi sebagai indera pendengaran dan alat untuk menyeimbangkan tubuh. Tidak semua manusia mendapatkan kesempatan yang sama dalam menggunakan indera pendengaran tersebut, dan beberapa orang mengalami gangguan pendengaran yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Gangguan pendengaran menyebabkan komunikasi cukup sulit dilakukan, sehingga penulis mengangkat telinga sebagai objek utama dalam penciptaan karya ini karena pengalaman masa kecil penulis, di mana kakek yang sempat mengalami gangguan pendengaran akibat jatuh sakit dalam jangka panjang dan meninggal dunia. Penulis merasakan momen yang menyentuh ketika berkunjung ke salah satu Sekolah Luar Biasa (SLB) dengan sebagian besarnya adalah penyandang tunarungu, dan mengamati gerak-gerik mereka dalam berkomunikasi secara dua arah dengan gerakan bibir dan tangan yang berperan dalam memperagakan.

Bentuk telinga penulis digunakan sebagai objek utama pada *handbag* wanita dengan teknik sulaman benang. *Handbag* wanita biasanya ditenteng menggunakan tangan dan desainnya dapat diperankan di acara resmi maupun acara yang santai. *Handbag* ini menggunakan material tekstil sebab memiliki tingkat kenyamanan yang baik karena bersifat ringan, mudah dirawat, dan mudah dibersihkan. Maksud dari penciptaan karya ini adalah untuk memenuhi kebutuhan *fashion* wanita sebagai wadah untuk membawa barang sekaligus memperhatikan estetika untuk meningkatkan *prestige* wanita mengingat tas termasuk salah satu peningkat kepercayaan diri. Karya *handbag* ini juga diciptakan untuk memberikan apresiasi terhadap besarnya peran telinga dan kepada manusia yang belum memiliki kesempatan untuk mendengar dengan baik. *Handbag* ini juga menonjolkan keindahan sulaman dengan benang untuk merepresentasikan keunggulan

wanita. Material sulamnya menggunakan benang metalik yang memiliki tekstur permukaan kasar dan berkilau. Warna yang diterapkan bersifat kontras sehingga menonjolkan visual dari bentuk telinga manusia.

Hasil dari penciptaan karya ini adalah *handbag* wanita dengan teknik sulam benang. Karya yang dihasilkan sejumlah empat buah dengan dua berukuran kecil dan dua berukuran besar. Dua *handbag* kecil ini menggunakan warna gelap dan dua *handbag* besar menggunakan warna terang. *Handbag* ini diwujudkan sesuai dengan rancangan karya yang telah dibuat. Sedikit perbedaan terbentuk karena efek dari pengerjaan secara manual. Penulis menambahkan variasi yang terletak pada bagian *handle* tas di mana adanya detail penggambaran gendang telinga. Penggambaran ini bertujuan untuk memperkuat konsep karya, bahwasanya pengambilan ide penciptaan telinga tidak hanya berdasarkan keindahannya saja, tetapi juga fungsinya dalam kehidupan manusia.

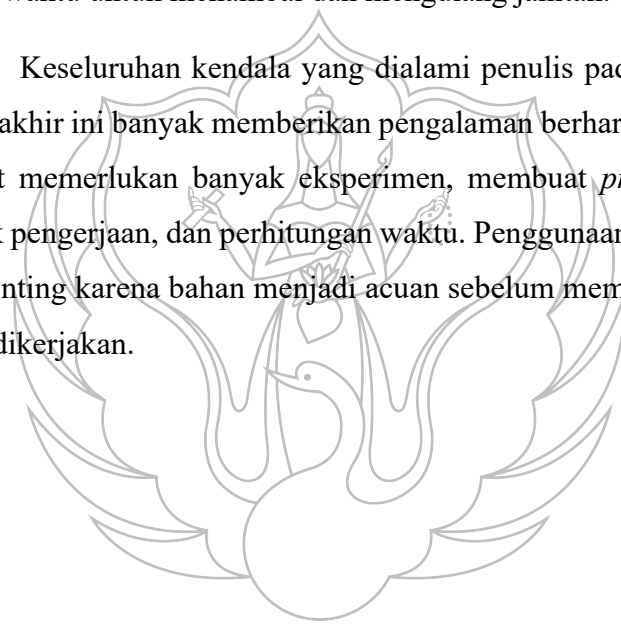
B. Saran

Dalam proses pembuatan karya *handbag* wanita ini cukup memerlukan waktu yang lama pada pengerjaannya. Banyak eksperimen yang dilakukan untuk menemukan teknik yang sesuai. Adapun kendala yang dialami selama proses pembuatan karya yaitu karya yang sulit dijahit oleh mesin. Hal ini disebabkan karena bagian *handbag* yang penuh lengkungan sehingga sulit dijangkau oleh mesin. Penulis menggunakan 95% jahitan manual dengan tangan. Jahitan yang diperoleh bisa menyesuaikan lekukan dan rapi. Namun pengerjaan manual ini juga menyebabkan perlunya penjahitan berulang-ulang agar bagian *handbag* tidak mudah lepas. Selain itu beberapa bagian kain yang dilapisi kain keras cukup sulit dijahit.

Penulis juga mulanya mengalami kesulitan dalam mencari benang sulam dengan warna metalik. Selain itu, benangnya juga memiliki keterbatasan warna yang membuat penulis harus memanfaatkan apa yang ada. Pengerjaan sulam sangat memakan waktu, hal ini karena pengisian bidang yang perlu disulam berulang-ulang. Lalu benang sulam juga perlu

melalui proses pemisahan setiap helaiannya agar tidak terlalu tebal untuk masuk ke jarum. Pemisahan ini sebetulnya juga dapat menghemat benang saat pengerjaan. Tetapi jika pemisahan benang tidak dilakukan dengan baik, maka benang akan kusut dan tidak dapat dipakai kembali. Lalu ketika proses menyulam seringkali kesulitan dalam penarikan jarum karena tersendat-sendat akibat benang yang bertekstur kasar. Hal yang perlu diperhatikan ketika penarikan adalah bagian belakang dipastikan sudah habis ditarik dan tidak bersisa sebelum dilanjutkan. Kemudian setiap tarikan benang harus perlahan agar tidak kusut dan menimbulkan simpul mati. Bagian terpenting dalam penjahitan adalah penguncian karena benang yang lepas akan cukup boros waktu untuk menambal dan mengulang jahitan.

Keseluruhan kendala yang dialami penulis pada proses penciptaan tugas akhir ini banyak memberikan pengalaman berharga. Penciptaan karya sangat memerlukan banyak eksperimen, membuat *prototype*, memahami teknik pengerjaan, dan perhitungan waktu. Penggunaan bahan juga menjadi hal penting karena bahan menjadi acuan sebelum memutuskan teknik yang akan dikerjakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aldy Dwi Mulyana (2013) ‘Republik Telinga’, *Journal information*, 2(30), pp. 1–17.
- Arum Nur Wijayati (2022) ‘Arum Nur Wijayanti Bab Ii’, pp. 8–26. Available at: https://repository.ump.ac.id/15486/3/ARUM_NUR_WIJAYANTI_BAB_II.pdf.
- Budiarti, I.S. (no date) *Seri Pancaindra Indra Pendengaran; Telinga*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Embroidery, M.D. (2022) ‘Satin Stitch Tusuk Pipih’, 09 June. Indonesia. Available at: <https://youtu.be/MfddE0059O4?si=DQa9dMRi5iclPKzE>.
- Gabriel, J.. (2020) ‘Fisika Kedokteran’, *EGC.Denpasar*, p. 36.
- Gustami, S. (2007) *Butir – Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Irawati, L. (2012) ‘FISIKA MEDIK PROSES PENDENGARAN’, *Majalah Kedokteran Andalas*, 36(2). Available at: <https://doi.org/10.22338/mka.v36.i2.p155-162.2012>.
- Irda, A.N., Fitriana and Dewi, R. (2021) ‘Aplikasi Sulaman Benang Pada Busana Casual Wanita’, *Ilmiah, Jurnal Pendidikan, Mahasiswa Keluarga, Kesejahteraan*, pp. 1–13.
- Kartika, D.S. (2017) *Seni Rupa Modern*. Edisi Revi. Bandung: Rekayasa Sains.
- Klikdokter, T.M. (2022) *Gangguan Pendengaran, 22 November 2022*. Available at: <https://www.klikdokter.com/penyakit/masalah-tht/gangguan-pendengaran>.
- Palgunadi, B. (2008) *Disain Produk 3: Mengenal aspek disain*. Bandung: Penerbit ITB.
- Sasmita, J.D. dan Bahrudin, A. (2021) ‘Biji Sawit Sebagai Motif Pada Handbag Wanita’, *Relief: Journal of Craft*, 1(1). Available at: <http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/RELIEF/article/view/2174%0Ahttp://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/RELIEF/article/download/2174/834>.
- Satria, B. (2022) ‘Penciptaan Tas Tangan (Handbag) Wanita Bergaya Scandinavian’, pp. 1–13.

DAFTAR LAMAN

Gambar bagian telinga luar yang diakses di <https://dosenbiologi.com/manusia/bagian-bagian-telinga-luar> pada tanggal 8 Mei 2023.

Gambar telinga bagian tengah yang diakses di <https://www.amongguru.com/sebutkan-tiga-bagian-telinga-dan-jelaskan-fungsinya/> pada tanggal 8 Mei 2023.

Gambar telinga bagian dalam yang diakses di <https://www.pusatalatpendengaran.com/bagian-terakhir-pada-telinga-anda-yang-penting-diketahui-lebih-dalam.html> pada tanggal 8 Mei 2023.

Gambar *totebag* kulit yang diakses di <https://i.pinimg.com/564x/96/b5/1c/96b51c924544edcc76dca99615e44ac7.jpg> pada tanggal 20 Februari 2024.

Gambar karya bentuk telinga dengan *clay* yang diakses di <https://i.pinimg.com/564x/c6/96/08/c696083cadf040ee4d3757438eacaf23.jpg> pada tanggal 20 Februari 2024.

Gambar karya material logam berbentuk telinga yang diakses di <https://i.pinimg.com/564x/30/b3/ac/30b3ace86889b89e1881d1aca0fc10e9.jpg> pada tanggal 20 Februari 2024.

Gambar karya *handbag* wanita berbentuk jantung yang diakses di <https://www.instagram.com/p/C9rjd3ov5yy/?igsh=OTRrbHlmenprejRi> pada tanggal 26 Desember 2024.